

## ABSTRAK

Tujuan penulis melakukan riset ini adalah khususnya untuk menganalisa manajemen strategik di PT. USI/IBM dalam mengantisipasi terjadinya pergeseran Trend dari pasar komputer di Indoensia. PT.USI JAYA adalah merupakan agen tunggal dari IBM World Trade Corporation yang bergerak di bidang pemasaran dan pelayanan jasa untuk produk komputer merk IBM di Indonesia.

Perubahan besar yang terjadi di dunia teknologi yang dialami di seluruh belahan bumi bukanlah hal yang baru bagi para pelaku maupun para pengguna perangkat dan jasa teknologi informasi. Setiap delapan belas bulan kemampuan mikro processor meningkat menjadi dua kali lipat atau jika dilihat dari segi harga mengalami penurunan harga setengahnya sehingga perubahan yang sedemikian cepat akibat inovasi teknologi haruslah diantisipasi oleh pelaku bisnis teknologi komputer dengan tepat dan jelas.

Pengeluaran biaya investasi untuk teknologi informasi yang menunjang kebutuhan informasi manajemen sangatlah besar. Hal ini menyebabkan keengganan para pengambil keputusan untuk dapat memberikan prioritas yang tinggi atas investasi teknologi informasi. Disamping itu kebutuhan informasi yang menunjang proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat belum menjadi prioritas utama bagi pengambil keputusan ditingkat pemerintahan maupun swasta pada umumnya. Ini mengakibatkan jumlah investasi teknologi informasi di Indonesia masih sangat kecil jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik lainnya.

Dengan melihat kondisi tersebut di atas, PT. USI Jaya sebagai salah satu perusahaan yang memasarkan teknologi informasi di Indonesia tidak pula dapat

menghindarkan diri dari semua permasalahan yang ada. Sebagai perusahaan komputer tertua di Indonesia yang sebagian besar para pelanggannya adalah lembaga/departemen pemerintahan, tantangan yang dihadapi sangat berat. Alokasi biaya investasi teknologi komputer sangat dipengaruhi oleh kebijaksanaan moneter dan anggaran belanja pemerintah. Disisi lain adanya penurunan harga yang cepat dari perangkat keras, kecenderungan pasar untuk melakukan optimalisasi penggunaan komputer yang ada tanpa penambahan investasi dan kecenderungan meningkatnya penggunaan perangkat lunak menyebabkan manajemen strategik yang ada mengalami perubahan.

Analisis SWOT dan patok duga kompetitif memberikan alternatif analisis atas manajemen strategik yang ada dan mencari terobosan baru yang harus dilakukan perusahaan. Dengan mengandalkan model analisis komprehensif yang menggabungkan:

1. Analisis SWOT untuk mengetahui peluang serta hambatan yang dihadapi perusahaan dan memperemukannya dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dan
2. Analisa patok duga kompetitif yang merupakan kiat untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu perusahaan sebagai pimpinan dalam industri dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya, maka PT. USI Jaya dapat menentukan orientasi perusahaan dan pengembangan manajemen strategik dengan lebih baik.

Dengan piranti analisis tersebut di atas, beberapa hal yang harus dilakukan oleh manajemen PT. USI Jaya adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan perhatiannya pada manajemen sumber daya manusia yang merupakan salah satu harta perusahaan yang sangat berperan dalam

kesuksesan usaha PT. USI Jaya, menyiapkan strategi kompetitif yang diperlukan untuk menghadapi peluang komuterisasi “open system”, serta meningkatkan loyalitas pelanggan melalui penyediaan jasa pelayanan serta solusi aplikasi yang dapat memuaskan beragam kebutuhan pelanggan yang berbeda.

2. Berusaha untuk mengantisipasi perubahan pasar teknologi informasi yang terus berkembang dengan cepat.
3. Kepemimpinan teknologi yang tercermin pada keunggulan produk agar terus dipertahankan untuk masa-masa yang akan datang.
4. Kepuasan pelanggan harus tetap menjadi fokus seluruh manajemen dan karyawan.
5. Strategi makro yang dipilih yaitu market development, joint venture dan mitra kerja harus memberikan hasil yang optimal.
6. Harus ada suatu mekanisme pengendalian kontrol atas penerapan manajemen strategik yang akan memberikan umpan balik bagi seluruh jajaran manajemen.